



KR-Humas Yamaha

**Galang Hendra Pratama dengan motor Yamaha YZF-R6 siap tancap gas di sirkuit Jerez.**

## BALAPAN WORLD SUPERSPORT 600 HARI INI Galang Hendra Optimis di Sirkuit Jerez

**JEREZ (KR)** - Setelah sekitar 5 bulan balapan World Supersport (WorldSSP) 600 tidak digelar karena pandemi Covid-19, kompetisi tersebut kembali bergulir di sirkuit Jerez, Spanyol, selama dua hari Sabtu-Minggu (1-2/8). Pembalap nasional binaan Yamaha Indonesia, Galang Hendra Pratama, siap berkompetisi di Seri II dengan menggeber motor Yamaha YZF-R6 dengan bendera tim bLU crU WorldSSP by MS Racing.

Humas PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) kepada *KR* mengatakan, sebelum menjalani race di hari Minggu ini, pembalap muda berusia 21 tahun itu sudah melakukan serangkaian persiapan fisik dan mental di Spanyol. Di antaranya melakukan tes private di Aragon maupun ikut bersaing dalam Spanish Superbike (ESBK) yang diikuti 34 pembalap di sirkuit De Navarra kategori Open 600 (25-26 Juli). Rider asal Bantul itu sukses finis ke-5 di race ke-2, bahkan tercatat masuk ke-5 terbaik dalam pencapaian top speed (250,8 km/jam).

Berbekal hasil tersebut dan mengacu pada track record prestasi Galang di Jerez ketika meraih podium juara WorldSSP300 tahun 2017, diharapkan memotivasinya untuk mendapatkan hasil yang positif ketika kembali berada di sirkuit dengan panjang trek 4.423 km tersebut.

"Balap ESBK yang saya jalani minggu lalu menjadi pengalaman dan modal yang baik bagi saya secara mental maupun fisik untuk menghadapi balap World Supersport dengan 2 race. Sehingga saya menjadi lebih optimis dan positif untuk mendapatkan hasil balap yang lebih baik dari seri sebelumnya," ungkap Galang yang saat ini menetap di Eropa hingga musim balap berakhir.

Keinginan tersebut juga didukung oleh Yamaha Indonesia dan Yamaha Motor Europe yang telah mempersiapkan dengan matang program bagi pembalap. **Jadwal balapan WorldSSP Jerez Jumat (31/7) sesi latihan bebas FP1 (16.30), FP2 (21.00). Sabtu (1/8) FP3 (14.30), Superpole (16.40).** Sesuai peraturan baru maka balap WorldSSP akan dihelat dalam 2 race. Sabtu (1/8) race 1 (20.15). Minggu (2/8) race 2 (17.30). **(Rar)-o**

## DEJAN LOVREN TERBANG KE RUSIA

# Adam Lallana Gabung Brighton

*Dua pemain Liverpool, Adam Lallana dan Dejan Lovren, langsung meninggalkan Anfield begitu kompetisi Liga Primer Inggris kelar. Lallana gabung ke klub Premier League lainnya, Brighton & Hove Albion. Sedangkan Lovren terbang ke Rusia untuk memperkuat Zenit St Petersburg.*

Kontrak Lallana bersama *The Reds* memang habis setelah kompetisi Liga Inggris musim ini berakhir. Gelandang berusia 32 tahun itu oleh Brighton diikat kontrak selama tiga tahun. *The Seagulls* menyampaikan pengumuman transfer Lallana melalui akun media sosial resmi mereka, Selasa (28/7), dengan menampilkan foto Lallana dengan kostum biru bernomor punggung 14. "Resmi! Albion dengan senang bergabungnya Adam Lallana dengan kontrak tiga tahun," demikian isi kutipan akun Twitter Brighton. Kedatangan Lallana di Brighton disambut positif Graham Potter, manajer *The Seagulls*.

Menurutnya, pemain internasional Inggris itu bakal menambah kualitas timnya, sekaligus menjadi contoh buat para pemain muda Brighton. "Dia telah bermain di level tertinggi, di klub dan negara, serta mencapai hal-hal luar biasa. Dia memiliki banyak pengalaman di samping kualitas teknisnya," kata Potter dikutip dari laman resmi klub. "Adam adalah pemain yang menggairahkan kami. Seseorang yang saya yakin para pendukungnya akan benar-benar menantikan untuk menyaksikan permainan ketika semuanya dapat mulai kembali normal," sambungnya. Sedangkan Lovren menekankan kontrak tiga musim di Zenit. Transfer defender asal Kroasia itu

diperkirakan bernilai 12 juta euro. Setelah enam musim berseragam 'Si Merah', pesepakbola 31 tahun itu sudah tak masuk dalam rencana Jurgen Klopp (manajer Liverpool). Sepanjang musim 2019/2020 ia hanya tampil dalam 10 laga di Liga Primer Inggris. Total, Lovren mencatatkan 185 penampilan bersama Liverpool dan mencetak delapan gol. Dalam pernyataannya, Liverpool menyampaikan salam perpisahan dengan Lovren. "Lovren meninggalkan Anfield setelah memainkan peranan penting ketika juara Liga Champions musim lalu. Juara menjadi bagian dari skuad yang berhasil mengklaim Piala Super Eropa, Piala Dunia Antarklub dan Liga Primer Inggris musim 2019/2020," begitu bunyi salam perpisahan *The Reds* dalam akun resminya. Sementara itu, setelah periode suram bersama Bayern Munchen, Renato Sanches tampil gemilang

bersama Lille di kompetisi Ligue 1 Prancis. Karenanya presiden klub, Gerard Lopez, menolak tawaran senilai 70 juta euro dari klub yang berniat memboyong gelandang 22 tahun asal Portugal tersebut. "Kami telah menerima sejumlah tawaran dengan total lebih dari 200 juta euro yang sudah ditolak. Pertimbangan kami adalah daya saing dan keseimbangan tim. Ada tawaran 70 juta euro untuk Renato Sanches, tetapi dia tidak akan dilepas," kata Lopez di *L'Equipe*. Tottenham Hotspur dikabarkan tinggal selangkah lagi mengamankan servis gelandang Southampton, Pierre-Emile Hojbjerg. Dilansir *Sky Sports*, Spurs telah melakukan negosiasi dan mengajukan tawaran senilai 15 juta poundsterling (Rp 255 miliar) untuk merekrut gelandang asal Denmark tersebut. Di sisi lain, manajer Crystal Palace, Roy

Hodgson mengaku sudah menyerah dalam upaya meyakinkan Wilfried Zaha agar tetap bertahan di Selhurst Park. Sudah berulang kali striker 27 tahun itu dikabarkan ingin meninggalkan Arsenal dan Everton disebut sebagai klub paling menginginkan jasanya sejak musim panas lalu, namun sampai sekarang belum ada langkah konkret. Dari Jerman, bek Borussia M'gladbach, Matthias Ginter sukses mencuri perhatian klub-klub top Eropa. Arsenal dan Chelsea, jadi klub terakhir yang tergour setelah sebelumnya Inter Milan mengusulkan transfer defender 26 tahun tersebut. Defender timnas Jerman itu pernah menyatakan ingin angkat kaki dari kancah Bundesliga demi merasakan tantangan baru. Pihak Gladbach pun menyambut dengan tangan terbuka, seiring adanya tekanan finansial akibat pandemi virus korona. **(Lis)-o**



KR-AP Images Renato Sanches

KR-AP Images Wilfried Zaha

KR-AP Images Pierre-Emile Hojbjerg

KR-AP Images Adam Lallana

KR-AP Images Matthias Ginter

Gratis - Arko

## MUTASI ATLET MAKSIMAL AGUSTUS 2021

# Tahapan Porda DIY Ditetapkan

**YOGYA (KR)** - Setelah tanggal pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY ditetapkan pada 1-9 September 2022 mendatang, tahapan-tahapan sebelum pergelaran juga ikut disepakati. Mulai dari batas keabsahan status atlet, pendaftaran nomor pertandingan hingga pendaftaran nama-nama atlet peserta telah diputuskan tanggal-tanggal pelaksanaannya. Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada *KR* di Yogya, Kamis (30/7) mengatakan, setelah menggelar rapat dengan seluruh perwakilan KONI kabupaten/kota se-DIY, tahapan-tahapan untuk Porda DIY juga ikut ditetapkan. "Setelah tanggal pelaksanaannya selesai disepakati, tahapan-tahapan yang menyertai Porda juga telah

kami tetapkan," terangnya. Dijelaskan Djoko, dari sejumlah tahapan yang pastinya akan menyertai pelaksanaan Porda DIY, terdapat tiga tahapan penting yang harus dilakukan agar pesta olahraga terbesar di DIY ini bisa sukses. Pertama adalah penyelesaian status atlet bagi seluruh peserta, pendaftaran nomor pertandingan yang akan digelar pada Porda mendatang serta pendaftaran nama atlet. Untuk penyelesaian status keabsahan atlet seluruh peserta, Djoko menjelaskan, karena pelaksanaan Porda DIY akan mulai digelar 1-9 September 2022 mendatang, maka sesuai aturan yang berlaku maka keabsahan atlet maksimal harus selesai pada 31 Agustus 2021. Keabsahan ini mulai dari syarat kependudukan dan mutasinya. Kan maksimal sudah selesai 1 tahun se-

belum Porda, jadi kami tetapkan maksimal 31 Agustus 2021, terangnya. Tahapan pendaftaran nomor-nomor pertandingan yang akan digelar pada Porda mendatang atau proses *entry by number*, guru besar FIK UNY ini menerangkan bahwa, sesuai dengan aturan Porda, pelaksanaannya 6 bulan sebelum Porda digelar. Dengan aturan tersebut, maka pelaksanaan *entry by number* disepakati akan berlangsung 1-12 Maret 2021. Dijelaskan Djoko, untuk proses *entry by number* ini KONI DIY dan seluruh KONI kabupaten/kota menyepakati hanya berlangsung sekitar 12 hari. "Kami memang hanya berikan waktu 12 hari karena untuk *entry by number* ini tak serumit tahapan lainnya. Karena hanya memasukkan nomor-nomor apa saja yang ingin

diikuti dari masing-masing daerah. Kami rasa dan juga sudah disepakati, waktu itu sudah cukup," jelasnya. Sedangkan tahapan terakhir yakni *entry by name* atau proses memasukkan data nama-nama atlet peserta dari semua cabang dan semua nomor yang akan diikuti, KONI DIY memberikan waktu lebih panjang yakni sekitar 1 bulan. Sesuai dengan aturan yang diterapkan, pelaksanaan *entry by name* dilakukan empat bulan sebelum pelaksanaan Porda. "Karena tahapan ini lebih rumit karena harus memasukkan nama atlet ke dalam sistem sesuai dengan masing-masing kelas atau nomor, maka pelaksanaannya kami berikan waktu 1 bulan. Tepatnya mulai 1-31 Mei. Tepat empat bulan sebelum pelaksanaan Porda," tandasnya. **(Hit)-o**

## TUNGGU KEPUTUSAN RESMI PUSAT PABBSI Gunungkidul Belum Dibubarkan



KR-Endar Widodo

**Untung Subagyo**

**WONOSARI(KR)**- Sehubungan dengan akan dibubarkannya Pengurus Besar (PB) Persatuan Angkat Besi dan Berat Seluruh Indonesia (PABBSI) dalam rapat kerja nasional (rakernas) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Agustus ini, Pengurus Kabupaten (Pengkab) PABBSI Gunungkidul sudah melakukan koordinasi dengan Pengda DIY dan KONI. Koordinasi untuk persiapan pembubaran, sekaligus

mempersiapkan pembentukan tiga cabang olahraga baru sebagai yang disesuaikan dengan federasi dunia. "Jadi pembubaran resminya menunggu arahan pusat maupun Pengda DIY," kata Ketua Pengkab PABBSI Gunungkidul Untung Subagyo, Jumat (31/7). Hal serupa juga dikatakan Sekretaris KONI Gunungkidul Heri Santoso SPd. Walaupun pembubaran cabang kewenangan pengkab, pihaknya tetap melakukan koordinasi dan persiapan, pada saatnya nanti segera terbentuk pemecahan menjadi tiga cabang dalam hal ini, Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI), Perkumpulan Angkat Berat Seluruh Indonesia (PABSI) dan Perkumpulan Binaraga dan Fitness Indonesia (PBF). Hal ini disesuaikan dengan Federasi Angkat Besi Dunia (IWF). Koordinasi KONI dengan Pengkab PABBSI untuk merancang langkah-langkah selanjutnya setelah dibubarkan dan membentuk menjadi tiga cabang olahraga. "Mudah-mudahan dalam waktu dekat sudah terealisasi," tambahnya. **(Ewi)-o**

## LEGENDA

## NANIK JULIATI SURYAATMAJA

# Nasionalisme Ratu Renang Asia Tenggara



KR-Istimewa

**Nanik Juliati Suryaatmadja**

**SOAL** dunia renang Indonesia, sejarah mencatat nama Nanik Juliati Suryaatmadja. Di kolam renang, wanita yang kesehariannya terlihat kalem ini, ternyata sangat berenergi, mampu mengalahkan seluruh lawan-lawannya di lintasan. Selain itu, jiwa nasionalismenya patut diapresiasi tinggi. Kecintaannya pada Merah Putih, membuatnya tidak berpaling ke negara lain, meski ada kesempatan. Bakat perenang kelahiran Surabaya, 10 Juli 1956 ini mulai mencuat saat Pekan Olahraga Nasional (PON) VII Jawa Timur pada 1969. Sebagai debutan, awalnya Nanik tidak diunggulkan, namun dibuktikan dengan mengondol medali perak nomor gaya dada. Prestasi Nanik sebagai perenang hebat ditorehkan saat ikut PON IX di Jakarta 1977. Nanik berhasil menyabet 11 emas dan satu perak. Keberhasilannya dilengkapi dengan keberhasilannya memecahkan 10 rekor nasional dan 12 rekor PON. Prestasi yang mengengahkan untuk ukuran perenang muda itu, membuat Pengurus Besar Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PB PRSI) langsung melirikinya. Untuk lebih memantapkan skill dan kekuatan, Nanik bersama 12 perenang nasional akhirnya dikirim ke Nashville, Amerika Serikat (AS), untuk mengikuti latihan secara spartan. Hasil latihan selama enam bulan di Negeri

Paman Sam itu, hanya tiga perenang yang menunjukkan bakat cemerlang dan menonjol, yaitu Kristiono Sumono, Gerald P Item dan Nanik. Ia menjadi satu-satunya atlet perempuan yang menunjukkan kemajuan signifikan selama proses latihan. Kesempatan berlatih di negara AS ini tak mungkin datang dua kali. Karenanya, ia tak pernah melewatkan mengikuti program-program latihan sehingga mendapat banyak pengalaman selama berada di sana. Tetapi ketika tiba saatnya kembali ke tanah air, ada sejumlah perenang yang tidak pulang ke Indonesia. Mereka berdalih ingin lebih lama berguru di Nashville, namun ternyata itu hanya alasan karena mereka sama sekali tidak pernah lagi balik ke Indonesia. Hal ini membuat Nanik sedikit kecewa. Seolah ingin menghirup PB PRSI yang dikecewakan rekan-rekannya, Nanik langsung tancap gas saat berlaga di SEA Games Malaysia 1977. Ia berhasil memecahkan 6 Rekor SEA Games dan 3 rekor nasional. Raihan ini cukup spektakuler. Prestasi inilah yang membuat dirinya mendapat julukan Ratu Renang Asia Tenggara. Prestasi Nanik ini tak pelak menimbulkan decak kagum dari seluruh pengamat dan kalangan yang aktif di dunia renang. Salah satunya adalah pelatih terkenal

asal Singapura, Neo Chwee Kok. Pelatih asal negeri Singa itu menyebut Nanik sebagai benar-benar wanita istimewa. "Sulit dicari perenang yang bisa naik terus prestasinya seperti dia," pujiannya. Meski mendapat pujian setinggi langit, hal itu tidak membuatnya lupa menapak di bumi. Pujian itu justru dijawabnya dengan terus berlatih penuh disiplin. Inilah yang menjadi kunci kesuksesan Nanik. Ia biasanya bangun pada pukul empat subuh, berenang 3 sampai 5 ribu meter pagi hari. Kemudian berenang lagi 5 sampai 7 ribu meter sore harinya. Porsi itu masih ditambah dengan latihan dengan mesin nautilus tiga kali seminggu. Terlahir dengan nama Nanik Juliati Soewadji. Putri ketiga dari pasangan Mukti Soewadji dan Nurjani. Nonik, sapaan akrabnya, menghabiskan masa kecilnya di Surabaya. Nonik kecil mulai tertarik renang sejak di sekolah dasar (SD). Saat itu, Nanik memilih ekstrakurikuler renang. Ayahnya, Soewadji juga perenang, namun tidak berprestasi. Umur 11 tahun, Nanik bergabung dengan klub Ching Liong (Naga Muda), 1960-an. Klub ini kemudian berganti nama menjadi Hiu Surabaya. Di klub ini, Nanik mendapat teori dan ilmu berenang, terutama dari sang pelatih, Iskandar Suryaatmadja yang

kemudian menjadi suami Nanik. Iskandar adalah pelatih terkenal dan sangat disegani saat itu. Sejak kecil sudah gila renang. Meski bukan perenang berprestasi, tapi kaya pengetahuan renang. Iskandar tergolong kutu buku. Berbagai buku referensi tentang renang dilahapnya, sehingga sangat menguasai teknik-teknik renang modern. Iskandar sangat menantang perenang yang terlalu cepatnya diorbitkan. Dia benar-benar menerapkan disiplin tinggi. Iskandar akhirnya berhasil mengorbitkan Nanik sebagai perenang berprestasi pada usia 13 tahun. Hubungan Nanik dan Iskandar makin akrab. Meski usianya terputau jauh, 18 tahun, Iskandar dan Nanik makin intens berkomunikasi. Akhirnya keakrabannya itu berubah cinta yang makin bersemi. Kedua insan ini memutuskan melanjutkan dalam ikatan perkawinan. Sebenarnya Nanik dan Iskandar berkeinginan menikah sejak 1970. Namun, keinginan itu dicegah oleh Jenderal Suprayogi, Ketua PB PRSI saat itu, yang meminta Nanik untuk tidak menikah dulu karena Indonesia masih membutuhkan di lintasan renang. Mereka berbesar hati mementingkan sumbangan tenaganya buat negara. Nanik bisa membuktikan sebagai yang terbaik. **(Ben)-o**